**PENGARUH METODE *TIKRAR* DAN DUKUNGAN SOSIAL
TERHADAP AKSELERASI HAFALAN AL-QUR'AN DI
RUMAH TAHFIZ MAHASISWI (RTMI) MALANG**

TESIS

Oleh: Muallifatul Ma'rifah

22186130033

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

2024

**PENGARUH METODE *TIKRAR* DAN DUKUNGAN
SOSIAL TERHADAP AKSELERASI HAFALAN AL-
QUR'AN DI RUMAH TAHFIZ MAHASISWI (RTMI)
MALANG**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program
Magister Pendidikan Agama Islam**

Oleh: Muallifatul Ma'rifah

22186130033

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

2024

PERSETUJUAN TESIS

**PENGARUH METODE *TIKRAR* DAN DUKUNGAN SOSIAL
TERHADAP AKSELERASI HAFALAN AL-QUR'AN DI
RUMAH TAHFIZ MAHASISWI (RTMI) MALANG**

Disusun oleh:

Muallifatul Ma'rifah

22186130033

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Dewan

Penguji

Malang, 14 Mei 2024

Pembimbing

(Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I)

PENGESAHAN TESIS

**PENGARUH METODE *TIKRAR* DAN DUKUNGAN SOSIAL
TERHADAP AKSELERASI HAFALAN AL-QUR'AN DI
RUMAH TAHFIZ MAHASISWI (RTMI) MALANG**

DISUSUN OLEH:

Muallifatul Ma'rifah

22186130033

Telah Diajukan pada Dewan Penguji Pada:

Kamis, 27 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd
2. Dr. Hasan Bisri M.Pd.I
3. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd
4. Dr. Saifuddin, M.Pd

Mengetahui,

Direktur

Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd

Kaprodi

Dr. Abdur Rofik, M.Pd

ABSTRAK

Ma'rifah, Muallifatul. 2024. “Pengaruh Metode Tikrar dan Dukungan Sosial Terhadap Akselerasi Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Mahasiswa (RTMI) Malang”. Tesis. Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing: Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.

Kata Kunci: *Metode Tikrar, Dukungan Sosial, Akselerasi Hafalan Al-Qur'an*

Salah satu pendukung keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an adalah pemilihan metode yang baik dan cocok untuk setiap penghafal Al-Qur'an, salah satu metode yang dirasa cocok untuk semua penghafal Al-Qur'an adalah Metode *Tikrar*, yaitu menghafal dengan mengulang-ngulang sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan. metode ini dinilai cocok digunakan untuk semua kalangan, termasuk mahasiswa di RTMI Malang. Selain metode yang mendukung, juga perlu dukungan sosial yang didapat mahasiswa dari lingkungan sosial mahasiswa yaitu RTMI, terdiri dari pengasuh, pengajar, teman dan orang tua. Dukungan yang didapat berupa dukungan Emosional, Penghargaan, Instrumental dan Informatif, sehingga mahasiswa lebih semangat menghafalkan Al-Qur'an dan tercapai akselerasi hafalan Al-Qur'an.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah ada pengaruh Implementasi Metode *Tikrar* Terhadap Akselerasi hafalan Mahasiswa di Rumah Tahfiz Mahasiswa (RTMI) Malang?, 2) Apakah ada pengaruh Dukungan Sosial terhadap Akselerasi hafalan Mahasiswa di Rumah Tahfiz Mahasiswa (RTMI) Malang?, 3) Apakah ada pengaruh Metode *Tikrar* dan Dukungan Sosial terhadap Akselerasi hafalan Mahasiswa di Rumah Tahfiz Mahasiswa (RTMI) Malang?. Dengan tujuan penelitian: 1) Membuktikan dan menguji pengaruh Implementasi Metode *Tikrar* Terhadap Akselerasi hafalan Mahasiswa di Rumah Tahfiz Mahasiswa (RTMI) Malang, 2) Membuktikan dan Menguji pengaruh Dukungan Sosial terhadap Akselerasi hafalan Mahasiswa di Rumah Tahfiz Mahasiswa (RTMI) Malang, 3) Membuktikan dan menguji pengaruh Metode *Tikrar* dan Dukungan Sosial terhadap Akselerasi hafalan Mahasiswa di Rumah Tahfiz Mahasiswa (RTMI) Malang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey* dengan pendekatan kuantitatif korelatif-deskriptif. dengan metode pengumpulan data melalui angket atau kuesioner dan buku mutaba'ah. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengolah dan mendeskripsikan dampak pengimplementasian metode *Tikrar* dan dukungan sosial dalam Akselerasi hafalan Al-Qur'an mahasiswa di Rumah Tahfiz Mahasiswa (RTMI) Malang berdasarkan data yang telah terkumpul. dengan metode analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi, dan uji hipotesis dengan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas yaitu metode *Tikrar* dan dukungan sosial terhadap variabel terikat yaitu akselerasi hafalan Al-Qur'an mahasiswa. hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,646. Menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *Tikrar* dan dukungan sosial terhadap Akselerasi hafalan mahasiswa (RTMI) Malang.

ABSTRACT

Ma'rifah, Muallifatul. 2024. *The Influence of Tikrar Method and Social Support on Quran Memorization Acceleration in Rumah Tahfiz Mahasiswa (RTMI) Malang*. Thesis, Master of Islamic Education Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Advisor: Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.

Keywords: *Tikrar Method, Social Support, Quran Memorization Acceleration*

One factor supporting the success of memorizing Quran is suitable methods, one of which is *Tikrar* method. This method is considered appropriate because it uses repetition continuously until it is memorized, and is considered suitable for use by everyone, the one of them are students of RTMI Malang. Besides supporting methods, mahasiswi also need social support from the social environment. Taht's RTMI, consisting of caregivers, teachers, friends and parents. The support received is: emotianl, reward, instrumental and informative support. There is a social support will make students more enthusiastic and persistent memorize the quran so the quran memorization acceleration will achieve.

The research Issue is: 1) Is there any influence of *Tikrar* method implementation on female students' memorization acceleration in RTMI Malang?, 2) Is there any influence of Social Support on female students' memorization acceleration in RTMI Malang?, 3) Is There the influence of *Tikrar* method implementation and Social Support on female students' memorization acceleration in RTMI Malang?, and The research aims to: 1) proving and testing the influence of *Tikrar* method implementation on female students' memorization acceleration in RTMI Malang, 2) proving and testing the influence of Social Support on female students' memorization acceleration in RTMI Malang, 3) proving and testing the influence of *Tikrar* method implementation and Social Support on female students' memorization acceleration in RTMI Malang.

The research was a quantitative Correlative-descriptive study. To collect the data, the researcher employed questionnaires. The research tried to process and describe the impact of *Tikrar* method implementation and social support on female students' memorization acceleration in Rumah Tahfiz Mahasiswa (RTMI) Malang based on the data from the questionnaires and Mutaba'ah Book. To analyze the data, the researcher used descriptive statistical test, assumption test, and hypothesis test using multiple linear regression.

The result shows that there is an influence of the free variable of *Tikrar* method and social support on the independent variable of female students' memorization acceleration. It is shown by the significance value $0.000 < 0.05$ and the correlation value (R) is 0.646. It shows that there is a possible influence of the *Tikrar* method implementation and social support on female students' memorization acceleration.

مستخلص البحث

المعرفة، مؤلفة. ٢٠٢٤. تطبيق طريقة التكرار و الدعم الاجتماعي لتسريع حفظ القرآن الكريم في بيت التحفيظ للطالبات (RTMI) مالانج. البحث الجامعي، ماجستير التربية الإسلامية بجامعة رادن رحمة كافانجين الإسلامية مالانج. المشرف: د. علم فهم عزيزة ، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: طريقة التكرار, الدعم الاجتماعي ، تسريع حفظ القرآن الكريم

حفظ القرآن هو عمل من أعمال الحفاظ على القرآن خلال غرس القراءة في العقل بحيث يصبح أن يتذكر قراءة القرآن بدون المصحف. من العوامل المدعمة في نجاح حفظ القرآن الكريم هو اختيار الطريقة الجيدة والمناسبة لكل حافظ القرآن، ومن الطرق التي تعتبر مناسبة لجميع حفاظ القرآن الكريم طريقة التكرار. طريقة التكرار هي إحدى الطرق المستخدمة في حفظ القرآن الكريم والتي تتمثل طريقتها الرئيسية في الحفظ بالتكرار وفقا للمبادئ التوجيهية المحددة مسبقا. هذه الطريقة مناسبة لجميع الفئات بما في ذلك الطالبات في بيت التحفيظ للطالبات. تجدر الأبحاث الصحة الحديثة انه مع تكرار سيكون له الاثر الكبير في تقوية الذاكرة, او الحفظ حتى يتحقق تسريع حفظ القرآن. بالإضافة الى طريقة التكرار الدعم الاجتماعي الذي يحصل عليه الطالبات البيئة الاجتماعي للطالباتو التي تتكون من مقدم الرعاية, استاذة, اصدقاء, و والدين. هذا ستجعل الطالبات حماسا و اصرارا في تحقيق تسريع حفظ القرآن

المسئلات من هذا البحث: (١) هل يوجد آثار تطبيق طريقة التكرار في تسريع حفظ الطالبات في بيت التحفيظ للطالبات (RTMI) مالانج؟. (٢) هل يوجد آثار الدعم الاجتماعي في تسريع حفظ الطالبات في بيت التحفيظ للطالبات (RTMI) مالانج؟. (٣) هل يوجد آثار تطبيق طريقة التكرار و الدعم الاجتماعي في تسريع حفظ الطالبات في بيت التحفيظ للطالبات (RTMI) مالانج؟. و الهدف من هذا البحث: (١) اثبت واختبر آثار تطبيق طريقة التكرار في تسريع حفظ الطالبات في بيت التحفيظ للطالبات (RTMI) مالانج. (٢) اثبت واختبر آثار الدعم الاجتماعي في تسريع حفظ الطالبات في بيت التحفيظ للطالبات (RTMI) مالانج. (٣) اثبت واختبر آثار تطبيق طريقة التكرار و الدعم الاجتماعي في تسريع حفظ الطالبات في بيت التحفيظ للطالبات (RTMI) مالانج.

أظهرت نتائج هذا البحث أن هناك أثر طريقة التكرار كالمستقل على تسريع حفظ القرآن الكريم للطالبات كالمستغير التابع، وتدلل على ذلك درجة الأهمية بقيمة $0.0000 > 0.0005$ مع قيمة ارتباط (R) مقدارها 0.6460 . مما يدل على أن ترعم بوجود أثر تطبيق طريقة التكرار و الدعم الاجتماعي على تسريع حفظ الطالبات في بيت التحفيظ للطالبات (RTMI) دار القرآن مالانج .

KATA PENGANTAR

Segala puji selalu terhaturkan kepada *illahi robbii*, yang selalu menganugerahkan kesehatan dan kemudahan kepada hambanya dalam menjalani aktivitas setiap hari, sehingga dengan anugerah tersebut kami dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Metode *Tikrar* Dan Dukungan Sosial Terhadap Akselerasi Hafalan Al-Qur’an Di Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMi) Malang”. Ini dengan baik dan tepat waktu. Tidak lupa shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman islamiyyah yaitu *addiinul islam*, sehingga kita bisa menikmati iman dan islam kepada alloh SWT.

Tidak lupa kami sampaikan banyak terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pengerjaan dan juga penyelesaian skripsi ini, terkhusus kepada:

1. Rektor UNIRA Malang Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M.Si yang selalu memberi nasihat dan teladan baik kepada mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd.i selaku Direktur Pascasarjana UNIRA malang.
3. Bapak Dr. Abdur Rofik M. M.Pd. sebagai Kaprodi program Pascasarjana UNIRA Malang
4. Ibu Dr. H. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I, Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk selalu membimbing dan memberikan arahan serta nasihatnya dalam menyelesaikan tesis dengan baik dan tepat waktu.
5. Seluruh Dosen serta staff UNIRA Malang yang telah menyalurkan ilmu dan pengetahuan serta memberikan pengalaman.
6. Ustadz Akhmad Nazili, S.Pd selaku pengasuh Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Malang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian ini.
7. Ustadzah Lailatun Nikmah, S.Pd selaku pengajar di Rumah Tahfiz mahasiswi (RTMI) Malang yang telah meluangkan waktu dan membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Seluruh Mahasiswi Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Malang yang telah berkenan untuk berkontribusi dalam kelancaran pelaksanaan penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta bapak Muntholib, BA dan ibu Nisrotin yang selalu memberikan ridhonya untuk setiap langkah peneliti dan selalu mendukung, menyemangati dan mendoakan untuk keberhasilan peneliti.
10. Saudara-saudara dan seluruh keluarga yang selalu mengingatkan dan memberi semangat sehingga tesis ini terselesaikan.

11. Seluruh teman-teman jurusan MPAI khususnya MPAI-A2 dan teman-teman di Rumah Tahfiz yang telah memberikan semangat dan informasi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
12. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam terselesaikan skripsi ini.

Mungkin hanya ini yang dapat kami sampaikan, semoga karya tulis tesis ini bisa dipahami dengan baik dan bisa bermanfaat untuk kita semua, tentu dalam penulisan karya tulis ini pasti tidak luput dari kesalahan oleh karena itu untuk memperbaiki kesalahan tersebut kami meminta dengan hormat kritik dan saran yang membangun agar bisa menjadi lebih baik lagi.

Malang, 14 Mei 2024

Muallifatul Ma'rifah
NIM.22186130033

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN TESIS	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	12
G. Variabel Penelitian dan Indikator Variabel	13
H. Definisi Operasional	18
I. Penelitian Terdahulu.....	18
J. Sistematika Penulisan	26
BAB II KAJIAN PUSTAKA	29
A. Kajian Teori.....	29
B. Kerangka Konseptual	60
BAB III METODE PENELITIAN	62
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	62
B. Populasi dan Sampel.....	63
C. Teknik Pengumpulan Data	64
D. Instrumen Penelitian	65
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	68
F. Analisis Data.....	70

BAB IV HASIL PENELITIAN	75
A. Paparan Data/Deskripsi Data.....	75
B. Deskripsi Data Hasil Uji Asumsi Penelitian.....	92
C. Deskripsi Data Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	100
BAB V PEMBAHASAN	104
A. Pengaruh Implementasi Metode <i>Tikrar</i>	104
B. Pengaruh dukungan sosial	110
C. Pengaruh Metode <i>Tikrar</i> dan Dukungan Sosial	114
BAB VI PENUTUP	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	119
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	123

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kajian Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Blue Print Metode <i>Tikrar</i>	65
Tabel 3.2	Metode <i>Tikrar</i> Skor Respon Alternatif Item	66
Tabel 3.3	Blue Print Dukungan Sosial	67
Tabel 3.4	Dukungan Sosial Skor Respon Alternatif Item	68
Tabel 3.5	Instrumen Akselerasi Hafalan Al-Qur'an Mahasiswi	68
Tabel 3.6	Reliabilitas Instrumen penelitian	70
Tabel 3.7	Rumus Perhitungan Skor Hipotetik	73
Tabel 3.8	Norma Kategorisasi Responden penelitian	73
Tabel 4.1	Gambaran Umum Responden Penelitian Berdasarkan Tahun Mulai Menghafal Alquran	77
Tabel 4.2	Gambaran Umum Responden Penelitian Berdasarkan Usia	77
Tabel 4.3	Gambaran Umum Responden Penelitian Berdasarkan Asal Kota	78
Tabel 4.4	Gambaran Umum Responden Penelitian Berdasarkan Asal Provinsi	79
Tabel 4.5	Gambaran Umum Responden Penelitian Berdasarkan Universitas	80
Tabel 4.6	Gambaran Umum Responden Penelitian Berdasarkan Fakultas	80
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	93
Tabel 4.8	Hasil Uji Linearitas	96
Tabel 4.9	Penghitungan Skor Hipotetik	97
Tabel 4.10	Skor Hipotetik dan Empirik	97
Tabel 4.11	Norma Kategorisasi Responden Penelitian	98
Tabel 4.12	Proses Kategorisasi Responden Penelitian	99
Tabel 4.13	Kategorisasi Responden Penelitian	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Variabel Penelitian	14
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	61
Gambar 4.1	Histogram Uji Normalitas	94
Gambar 4.2	Pplot Uji Normalitas	95

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam Tesis ini berdasarkan pada pedoman transliterasi surat keputusan bersama Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 22 januari 1988 dan dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	TS	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dh	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	<u>Kh</u>	ظ	=	Zh	هـ	=	H
د	=	D	ع	=	'	ع	=	'
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

Mad dan Diftong

Fathah Panjang	=	â	أَوْ	=	aw
Kasrah Panjang	=	î	أَيَّ	=	ay
Dhammah Panjang	=	û			

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah mujizat berupa kitab yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, Al-Qur'an menjadi pedoman bagi seluruh umat Islam yang lengkap dan tidak tergerus oleh kemajuan zaman.¹ Oleh karena itu sangat perlu untuk menjaga keaslian Al-Qur'an, salah satunya adalah dengan menjadi seorang penghafal Al-Qur'an, Allah berfirman dalam Al-Qur'an mengenai penjagaan Al-Qur'an.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”(Al-Qur'an, Al-Hijr [15]: 9)²

Maksud penjagaan Allah terhadap Al-Qur'an dalam ayat ini adalah penjagaan meliputi tiga hal: *Petama*: Penjagaan terhadap huruf, kata, dan tulisan secara sempurna sebagaimana yang disampaikan kepada Nabi Muhammad dan seterusnya hingga hari kiamat. *Kedua*; Penjagaan terhadap penjelasan Al-Qur'an yang tertera dalam Hadis Nabi Muhammad. *Ketiga*; Penjagaan terhadap

¹ Gade, Fithriani, 2014. “Implementasi Metode Takror Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an”. *DIDAKTIKA*, 2, hal.414.

² Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013. *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim, hal. 262.

penghafal, pengamal dan orang-orang yang menyampaikan Al-Qur'an hingga Hari Kiamat.³

Penjelasan diatas memberikan pemahaman bahwa salah satu cara Allah menjaga Al-Qur'an adalah dengan adanya penghafal Al-Qur'an. Hukum menghafal Al-Qur'an sendiri adalah Fardhu Kifayah yaitu apabila dalam suatu daerah telah terdapat seorang yang hafal Al-Qur'an maka hukum kefarduan untuk yang lain dihapuskan, namun jika tidak ada seorangpun yang menghafal maka semua orang Islam akan menanggung dosa. Hal ini sebagaimana pendapat Syeikh Muhammad Makki Nashr dalam Kitab *Nihayah Qaulul Mufid*, “ان حفظ القرآن عن ظهر ان حفظ القرآن عن ظهر” (“*Sesungguhnya menghafal Al-Qur'an diluar kepala hukumnya fardhu kifayah*”)⁴

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu tindakan untuk menjaga, memelihara Al-Qur'an dengan cara meresapkan Bacaan kedalam pikiran sehingga menjadi selalu ingat yaitu membaca Al-Qur'an tanpa membaca Mushaf dan dilakukan dengan Istiqomah, serta mampu berkomitmen untuk selalu mengingat dan menghafal hingga akhir hayatnya. Sebagaimana dalam firman Allah:

وَلَقَدْ وَصَّلْنَا لَهُمُ الْقَوْلَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

“dan sungguh, kami telah menyampaikan perkataan ini (Al-Qur'an) kepada mereka agar mereka selalu mengingatnya”(Al-Qur'an. ”(Al-Qur'an, Al-Qashash [28]: 51)

³Yahya Bin Abdurrazzaq Al-Ghauthsani, 2010. *Kaifa Tahfadzul Qur'an Al-Kariim*, terj. Zulfan. Cet.1: Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, hal.31.

⁴Ahsin,2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Cet.2; Jakarta: Bumi Aksara, hal. 24.

Juga dalam Firman-Nya:

.... وَقَدْ آتَيْنَاكَ مِنْ لَدُنَّا ذِكْرًا . مَنْ أَعْرَضَ عَنْهُ فَإِنَّهُ يَحْمِلُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وِزْرًا.

“... dan sungguh, telah kami berikan kepadamu suatu peringatan (Al-Qur’an) dari sisi kami. Barangsiapa berpaling dari pada Al Qur’an maka sesungguhnya ia akan memikul dosa yang besar di hari kiamat” (Al-Qur’an, Thaha (20): 99-100)⁵

Pada zaman sekarang telah banyak orang-orang yang sadar akan betapa penting dan berartinya menghafal Al-Qur’an, terlihat dari tingginya minat menghafal Al-Qur’an dari berbagai kalangan usia, sehingga lembaga pemfasilitas menghafal Al-Qur’an merebak, serta banyak lembaga seperti madrasah, sekolah, pondok pesantren dan sebagainya yang menjadikan program menghafal Al-Qur’an sebagai program unggulan lembaga.⁶

Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Malang merupakan salah satu lembaga dibawah naungan Rumah Tahfidz Center (RTC) yang khusus diperuntukkan bagi mahasiswi yang menghafal Al-Quran dibawah bimbingan pengajar yang turut bermukim bersama. Mahasiswi adalah seorang mahasiswa yang mengikuti kuliah seperti biasanya dan juga tinggal di satu asrama dengan peraturan yang ada. Seorang mahasiswi dituntut untuk mempunyai pola pikir yang sistematis, karena tuntutan keseimbangan kegiatan akademis Universitas dan asrama yang diemban. Banyaknya kegiatan akademis perkuliahan yang diemban seperti adanya batas

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013. *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim, hal. 392.

⁶ Mawaddati, Ika Romika, 2021. “Metode Menghafal Al-Qur’an di Pesantren Tahfidhul Qur’an Nahdlatut Thalabah Kesilir Wuluhan Jember”, *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 5, ha.46.

waktu pengumpulan tugas yang harus disegerakan, kebutuhan belajar untuk ujian, dan kegiatan organisasi yang menuntut untuk di penuhi menjadi tantangan tersendiri untuk mahasiswi yang dapat menyebabkan ketidak-optimalan akselerasi hafalan mahasiswi, sebagai tujuan utama program hafalan, sehingga diperlukan metode yang baik dan tepat untuk menunjang program hafalan. Metode menghafal yang ditawarkan yaitu metode *Tikrar*. Setiap mahasiswi RTMI mendapat satu buah Al-Qur'an *Tikrar* yang telah disiapkan oleh lembaga, yang didalamnya dilengkapi dengan kolom bacaan, ayat penanda awal dan akhir blok, dan blok warna untuk hafalan dengan penyusunan metode Ustadz Hamim Tohari.⁷ Mahasiswi hanya tinggal menghafal dengan Al-Qur'an tersebut untuk menunjang kelancaran hafalan Al-Qur'an.

Metode dalam menghafal Al-Qur'an adalah salah satu hal penting untuk mendukung kemudahan dan kelancaran dalam menghafal, namun belum banyak para penghafal yang mengetahui metode apa yang paling baik digunakan dalam menghafal.⁸ Terdapat banyak metode yang dapat dipakai dalam menghafal Al-Qur'an Seperti metode *Bin Nazhar*, metode *Kitabah*, metode *Tahfiz*, metode *Tikrar* atau *Takrir*, metode *Tasmi'* dan masih banyak metode yang lain lagi. Dalam penelitian kali ini peneliti cenderung tertarik untuk meneliti bagaimana pengaplikasian metode *Tikrar* dalam menghafal Al- Qur'an di RTMI Malang. Hal ini dikarenakan metode *Tikrar* mudah dalam pengaplikasiannya dan mudah

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014. *Al Qur'an Al Karim*. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema.

⁸ Imam Mashuri dkk, 2022. "Implementasi Metode *Tikrar* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa pada Program Tahfidzul Qur'an Sswa Kelas IX MTs Daarul Amin Jajag Gambiran Banyuwangi", *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Agama Islam*, hal. 101

dipahami bagaimana cara mengaplikasikannya, yaitu dengan mengulang-ngulang, disiplin dan istiqomah dalam menghafal. Dengan Mengaplikasikan Metode *Tikrar* juga bisa membuat hafalan lebih bagus bacaannya, lebih mudah hafalnya, dan mendapatkan hafalan yang lebih kuat (*Mutqin*).⁹

Penelitian kesehatan modern menemukan fakta bahwa dengan mengulang-ngulang atau *Tikrar* atau *repetition* akan sangat berpengaruh dalam penguatan ingatan atau hafalan, dengan simpulan hasil penelitian bahwa “*Repetition is the key to memorization. The more you say it, the likely you’ll remember it*”.¹⁰

Metode dalam menghafal Al-Qur’an adalah sebuah cara yang akan dapat mendukung terjadinya Akselerasi hafalan Al-Qur’an mahasiswi dari dalam diri mahasiswi tersebut yang berkaitan Intelegensia atau kecerdasan dan ingatan atau memori dari setiap individu. Namun terlepas dari usaha tersebut, dukungan dari luar setiap individu juga akan menjadi suatu aspek yang berpengaruh bagi setiap individu itu sendiri.

Pengaruh dari luar ini adalah suatu hal yang dapat mempengaruhi mahasiswi dalam menghafal Al-Qur’an, dengan adanya pengaruh tersebut akan menjadikan mahasiswi lebih semangat dalam menghafal Al-Qur’an atau malah menjadikan mahasiswi kurang semangat dalam menghafal Al-Qur’an. Dalam ilmu Psikologi Pendidikan, aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik bukan hanya aspek yang sudah ada dalam diri peserta didik saja namun juga aspek dari

⁹ Putri, Citra Nandita dan Maemunah Sa’diyah, 2018. “Efektivitas Metode *Tikrar* Dalam Program Hifzul Qur’an Di Pondok Pesantren Al-Qur’an Wal Hadis Bogor”, *Prosiding ACMaS*, 1, hal.11.

¹⁰ Safa’at, Muhammad Khairal dan Nurul Latifatul Inayati, 2019. “Efektivitas Metode *Tikrar* dan Talqin dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur’an pada Program Unggulan Kelas Tahfidz di SMP Islam Al-Abidin Surakarta”, *The 10th University Research Colloquium*, hal. 80.

luar seperti dukungan dari lingkungan sosialnya yang dapat menjadikan peserta didik semangat, disiplin, tanggung jawab, dan keseriusan dalam mencapai keberhasilan, hal ini disebut dengan motivasi.¹¹ Serta emosi yang dapat dirasakan peserta didik meliputi rasa senang, sedih, cemburu, cinta, aman, takut, semangat, dan sebagainya.

Emosi dan motivasi sangat berpengaruh pada proses hafalan santri, menurut Goleman bahwa emosi adalah salah satu hal yang penting dalam pengoptimalan kerja saraf otak dengan saraf otak yang bekerja maksimal ini maka pengetahuan akan merekat dalam ingatan sehingga tercapai hasil belajar.¹² Sebagaimana dengan hafalan Al-Qur'an dengan adanya emosi maka akan membuat hafalan mahasiswi lebih merekat dalam ingatan sehingga tercapai akselerasi hafalan Al-Qur'an. Sebagai contoh ketika mahasiswi mendapat nasihat atau apresiasi dari ustadzah maka akan menimbulkan kondisi yang positif menjadikan mahasiswi menghafal Al-Qur'an dengan perasaan senang dan tenang tanpa merasa terpaksa sehingga sel-sel otak akan bekerja dengan maksimal sehingga dalam menghafal Al-Qur'an akan lebih nyaman dan akan memudahkan proses penyimpanan hafalan dalam ingatan, hal ini disebut dengan *eustress* yaitu kekuatan, tuntutan, peluang atau kenadala positif yang ada dalam seseorang sehingga dapat memengaruhi seseorang tersebut untuk mencapai apa yang diinginkan dan meningkatkan kinerja tubuh dan kesehatan.¹³

¹¹ Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani, 2016. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, hal.56.

¹² Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, hal.21.

¹³ Munandar, Ashar Sunyoto, 2011. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: UI Press, hal.374.

Dukungan atau dorongan sosial ini akan meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Al Waro' bahwa dukungan sosial akan berpengaruh dalam hasil hafalan santri.¹⁴ Disebutkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh bagi siswa dalam menghafal baik dengan memberikan dukungan juga rasa semangat dapat berupa perhatian, penghargaan, rasa peduli, rasa nyaman ataupun pertolongan ketika terjadi kesulitan.¹⁵

Dukungan sosial akan memberikan motivasi kepada mahasiswi dalam menghafal seperti ketika mahasiswi dalam masa jenuh dalam menghafal maka ustadzah akan memberikan dorongan sehingga bisa menjadi suntikan energi untuk mahasiswi dalam menghafal baik berupa nasihat, bantuan, atau juga hadiah atau tawaran sehingga mahasiswi akan mendapat motivasi kembali dalam menghafal. Motivasi merupakan energi bagi mahasiswi untuk menghafal.¹⁶

Adanya aspek dukungan dari lingkungan sosial ini akan menjadikan mahasiswi lebih semangat dan bertahan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Dukungan sosial akan menjadi dorongan bagi mahasiswi dalam menghafal Al-Qur'an sehingga tercapai akselerasi hafalan Al-Qur'an.¹⁷

Pavlov dalam eksperimennya yaitu teori *Classical Conditioning*, dalam eksperimen ini dirinya menggunakan anjing, yang diperlakukan dengan sedemikian rupa lalu diberikan stimulus-stimulus yang menjadikan anjing tersebut dapat

¹⁴ Al Waro' dkk, 2023. "Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi menghafal Al-Qur'an". Jurnal Ta'dibuna 12 (5), hal.479.

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani, 2016. *Psikologi Pendidikan: Teori* Hal.61

¹⁷ Rumini, Sri, dkk, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, hal. 1-6.

memahami apa yang harus anjing tersebut lakukan sehingga dapat mendapatkan yang diinginkannya sehingga tercapai apa yang diinginkannya.¹⁸ hal ini menunjukkan bahwa dengan stimulus dan dukungan yang diberikan akan membantu anjing dalam mendapatkan apa yang dibutuhkannya. Begitu juga dengan dukungan sosial yang ada di RTMI seperti dukungan atau stimulus yang diberikan ustadzah atau teman dalam menghafal sehingga memberikan emosi dan motivasi mahasiswa dalam menghafal dan tercapai akselerasi hafalan mahasiswa.

Terkait penjabaran diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an, tepatnya mengenai ke-efektifan Metode *Tikrar* dalam Menghafal Al-Qur'an, serta bagaimana dukungan sosial akan mempengaruhi hafalan mahasiswa dengan judul "**PENGARUH METODE *TIKRAR* DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP AKSELERASI HAFALAN AL-QUR'AN DI RUMAH TAHFIZ MAHASISWI (RTMI) MALANG**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diambil Rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Implementasi Metode *Tikrar* Terhadap Akselerasi hafalan Mahasiswa di Rumah Tahfiz Mahasiswa (RTMI) Malang?
2. Apakah ada pengaruh Dukungan Sosial terhadap Akselerasi hafalan Mahasiswa di Rumah Tahfiz Mahasiswa (RTMI) Malang?

¹⁸ Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani, 2016. *Psikologi Pendidikan: Teori*Hal.153.

3. Apakah ada pengaruh Metode *Tikrar* dan Dukungan Sosial terhadap Akselerasi hafalan Mahasiswi di Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Membuktikan dan menguji pengaruh Implementasi Metode *Tikrar* Terhadap Akselerasi hafalan Mahasiswi di di Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Malang.
2. Membuktikan dan menguji pengaruh dukungan sosial Terhadap Akselerasi hafalan Mahasiswi di Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Malang.
3. Membuktikan dan menguji pengaruh Metode *Tikrar* dan Dukungan Sosial terhadap Akselerasi hafalan Mahasiswi di Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Malang.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dikemukakan untuk sebuah penelitian, yang disusun berdasarkan pada teori yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, bukan berdasarkan data yang empiris yang yang diperoleh melalui proses pengumpulan data.¹⁹ Jadi hipotesis belum merupakan jawaban yang empirik, hanya saja bisa disebut dengan jawaban teoritis

¹⁹ Darmawan, Deni, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet.1; Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 120.

dari rumusan masalah penelitian.²⁰ Berdasarkan pada rumusan masalah dan latar belakang dalam penelitian ini, maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

- X_1Y : tidak ada pengaruh Implementasi Metode *Tikrar* pada Akselerasi hafalan mahasiswi RTMI Malang
- : tampak ada pengaruh implementasi Metode *Tikrar* dan Dukungan Sosial pada Akselerasi hafalan mahasiswi RTMI Malang
- X_2Y : tidak ada pengaruh Dukungan Sosial pada Akselerasi hafalan mahasiswi RTMI Malang
- : tampak ada pengaruh Dukungan Sosial pada Akselerasi hafalan mahasiswi RTMI Malang
- X_1X_2Y : tidak ada pengaruh implementasi Metode *Tikrar* dan Dukungan Sosial pada Akselerasi hafalan mahasiswi RTMI Malang
- : tampak ada pengaruh implementasi Metode *Tikrar* dan Dukungan Sosial pada Akselerasi hafalan mahasiswi RTMI Malang

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar mengenai penelitian yang dilakukan. Dengan adanya asumsi penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemahaman bagi pembaca sampai batas mana teori akan diterapkan. Selain untuk pembaca, asumsi penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi penjelas bagi peneliti terkait pengumpulan data baik pada objek penelitian, wilayah

²⁰ Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta, hal. 64.

pengumpulan data dan instrument yang dapat dipakai dalam pengumpulan data.²¹

Berikut asumsi penelitian untuk penelitian ini:

1. Metode menghafal yang diimplementasikan dalam penelitian ini hanya metode *Tikrar* saja.
2. Metode *Tikrar* sebagai metode menghafal Al-Qur'an hanya pada mahasiswi Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Malang saja.
3. Penelitian ini fokus untuk mengetahui pengaruh metode *Tikrar* dalam akselerasi hafalan mahasiswi di Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Malang.
4. Metode *Tikrar* memiliki pengaruh terhadap Akselerasi Hafalan Mahasiswi
5. Dukungan Sosial memiliki pengaruh dalam Akselerasi hafalan Al-Qur'an Mahasiswi
6. Dukungan sosial yang dimaksud adalah dukungan yang didapat mahasiswi baik dari ustadzah yang ada, teman seperjuangan dan juga orang tua atau keluarga.
7. Akselerasi mahasiswi adalah perpindahan hafalan yang dapat dicapai mahasiswi dalam bentuk pemenuhan setoran pada setiap minggunya dalam sebulan.
8. Berdasarkan pada hipotesis penelitian dan asumsi penelitian yang telah dikemukakan, secara garis besar peneliti lebih cenderung pada penerimaan Hipotesis Alternatif, yaitu terdapat pengaruh implementasi metode *Tikrar*, dukungan sosial dan implemetasi metode *tikrar* dan dukungan sosial

²¹ Arikunto, Suharsimi, 2014. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, Cet.15, Hal.104-107.

secara bersama-sama terhadap akselerasi hafalan Al-Qur'an mahasiswi di Rumah Tahfiz mahasiswi (RTMi) Malang dan menolak hipotesis nol sebagai hasil penelitian sementara sebelum penelitian dilakukan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangsih informasi sebagai referensi yang lebih luas terutama bagi penghafal Al-Qur'an yang masih belum mengetahui metode yang paling tepat dalam menghafal Al-Qur'an serta membantu penghafal Al-Qur'an untuk memilih lingkungan sosial yang tepat untuk mendukung kesuksesan hafalan Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kalangan Akademik Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan yang bermanfaat yang dapat menjadi referensi, dan dapat memberikan informasi juga pengetahuan mengenai strategi dan metode pembelajaran Al-Qur'an.

b. Bagi Program Pascasarjana

Penelitian ini diharapkan dapat Memperkaya Khazanah Penelitian dalam bidang strategi dan metode pembelajaran Al-Qur'an.

c. Bagi Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Malang

Sebagai bahan evaluasi dalam penggunaan metode menghafal alquran dan Menjadi landasan data yang dapat digunakan dalam identifikasi, intervensi, dan perancangan program terkait metode menghafal yang tepat bagi mahasiswi.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan bisa menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti baik dalam penulisan karya ilmiah mengenai metode menghafal Al-Qur'an juga sebagai bekal mengaplikasikan metode terbaik dalam menghafal Al-Qur'an ketika menjadi guru dimasa depan.

G. Variabel Penelitian dan Indikator Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dengan apapun bentuknya yang memiliki sifat atau nilai baik berasal dari oarang atau makhluk hidup, Obyek, atau kegiatan yang memilki variasai tertentu yang dijadikan penelitian atau diteliti atau dipelajari oleh peneliti yang lalu ditarik kesimpulan oleh peneliti.²²

Terdapat berbagai macam variabel penelitian namun yang biasa ada atau yang dasar dalam penelitian adalah dua variabel yaitu 1. *Independen*

²² Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian*, Cet.26,... hal. 39.

Variabel dalam Bahasa Indonesia variabel ini sering disebut dengan variabel bebas juga sering disebut *stimulus*, *prediktor*, atau *antecedent* yaitu variabel yang menjadi pengaruh atau sebab perubahan pada variabel *dependen* (terikat) atau variabel yang memengaruhi atau bertanggung jawab terhadap perubahan pada variabel *dependen*. 2. *Dependen Variabel*, dalam Bahasa Indonesia disebut dengan variabel terikat, yaitu variabel yang terikat dengan variabel bebas karena mendapat pengaruh dari variabel bebas atau menjadi akibat karena ada nya variabel bebas.²³

Penelitian ini mengungkap metode *Tikrar* (X1) dan Dukungan Sosial (X2) sebagai variabel bebas (X) dan akselerasi hafalan Al-Qur'an mahasiswi sebagai variabel terikat (Y), sebagai berikut:

Gambar 1.1 Variabel Penelitian

²³ Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian*, Cet.26,... hal. 39.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah pengurucutan variabel menjadi dimensi-dimensi dari variabel tersebut yang lalu akan dijabarkan menjadi item-item atau butir-butir pernyataan angket atau kuisioner sebagai alat pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Metode *Tikrar*,

Metode *Tikrar* adalah salah satu metode menghafal Al-Qur'an dengan cara mengulang-ngulang ayat yang akan dihafalkan didalamnya bukan hanya kelancaran dalam menghafal saja namun juga diperhatikan segi kelancaraan bacaan seperti tajwid, makhorijul huruf dan sebagainya, sehingga memunculkan indikator Variabel sebagai berikut:

- 1) menentukan materi hafalan, sebelum menghafal terlebih dahulu ayat yang akan dihafalkan atau disetorkan untuk selanjutnya menghafal sebagaimana metode *Tikrar*.
- 2) membaca berulang kali dengan teliti, membaca dengan teliti dan berulang kali dengan melihat Al-Quran sebelum menghafal pada per bahasan atau ayat atau baris yang sudah ditentukan, hal ini untuk memudahkan dalam menghafal nantinya.
- 3) menghafal ayat perayat sampai batas materi, adalah menghafal sesuai batasan materi lalu menentukan waktu untuk menghafal

sehingga hafal dan diulang-ulang perbahasan tersebut sampai pada batasan materi atau target yang akan disetorkan.

- 4) mengulang hafalan sampai lancar, yaitu mengulang-ngulang target atau materi yang telah dihafalkan hingga benar-benar menancap pada ingatan.
- 5) mentasmi'kan hafalan, yaitu setelah diyakini lancar maka akan disetorkan yaitu dengan antar teman terlebih dahulu lalu jika dirasa sudah siap maka akan tasmi' kepada ustadzah.

b. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah salah satu variabel yang akan diteliti, dukungan sosial disini adalah dorongan yang didapat mahasiswi saat menghafal sehingga dapat memberikan kontribusi dalam keberhasilan hafalan mahasiswi dari segi sosial atau eksternal. Berikut adalah indikator variabel dukungan sosial:

- 1) Dukungan Emosional, yaitu rasa empati dan perhatian yang didapat mahasiswi.
- 2) Dukungan Penghargaan, berupa penilaian positif dan dorongan untuk terus maju dan tidak menyerah.
- 3) Dukungan Instrumental, yaitu dukungan dalam bentuk pemberian bantuan secara langsung.
- 4) Dukungan informatif, yaitu dukungan dengan memberi nasihat dan petunjuk yang mendukung kelancaran mahasiswi dalam menghafal.

c. Akselerasi Hafalan Al-Qur'an

Akselerasi ini adalah perpindahan dan pencapaian mahasiswi dalam menghafal baik dari segi bacaan maupun juga kelancaran dalam menghafal, sehingga memunculkan indikator variabel sebagai berikut:

- 1) memahami makhori'ul huruf, tajwid, dan tanda baca dalam Al-Qur'an, mahasiswi dalam menyetrokan hafalan atau tasmi' juga diperhatikan kualitas bacaan sehingga untuk mengetahui capaian hafalan mahasiswi perlu diketahui juga kualitas bacaan mahasiswi.
- 2) kelancaran dan kefasihan dalam menghafal Al-Qur'an, bukan hanya mengetahui saja namun juga perlu pengaplikasian dalam menghafal Al-Qur'an.
- 3) menentukan target menghafal Al-Qur'an, dengan mengetahui target hafalan maka akan tahu capaian hafalan mahasiswi.
- 4) mengatur waktu dan tempat dalam menghafal Al-Qur'an, untuk menghasilkan hafalan yang baik dan lancar maka diperlukan rasa nyaman baik secara waktu dan tempat dalam menghafal Al-Qur'an.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diajukan untuk menjelaskan variabel tersebut.²⁴ Berikut definisi Operasional dari variabel-variabel yang telah ditentukan:

1. Metode *Tikrar* adalah salah satu metode menghafal Al-Qur'an untuk memudahkan para penghafal dalam menghafal Al-Qur'an dengan penawarannya yaitu menghafal tanpa merasa keberatan menghafal dengan cara mengulang-ngulang membaca secara berkali-kali sampai hafal.
2. Dukungan sosial adalah lingkungan para penghafal Al-Qur'an sesuai dengan apa yang ditujukan yaitu untuk menghafal Al-Qur'an dengan nyaman baik secara fisik dan psikologis bersama dengan ustazah dan teman-teman yang juga menghafal Al-Qur'an sehingga penghafal Al-Qur'an semangat dan terbantu dalam mencapai hafalan Al-Qur'an.
3. Akselerasi hafalan santri adalah pencapaian dan perpindahan hafalan mahasiswi pada setiap target yang telah ditentukan yaitu seperempat juz untuk seminggu dan satu juz untuk satu bulan sebagai pengaruh dari dukungan sosial yang didapat dan metode *Tikrar* yang digunakan.

I. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu adalah kajian penelitian yang relevan yang maksud penelitiannya hampir sama namun berbeda dari segi judul juga isinya. Adanya penelitian terdahulu yang relevan bisa menjadi acuan bagi peneliti dalam meneliti

²⁴ Azwar, Saifuddin, 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal 74.

dan mengembangkan penelitian dengan tujuan agar penelitian ini lebih baik dan berkualitas dari penelitian yang sebelumnya. Berikut penelitian-penelitian terdahulu yang relevan:

Anisa Ida Khusniyah. 2014. Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Muraja'ah Studi Kasus di rumah tahfiz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang sebisa mungkin mengadakan penelitian lapangan secara langsung agar bisa memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian adalah 1. Pelaksanaan Metode Muraja'ah Studi Kasus di Rumah Tahfiz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung dengan metode *One Day One Ayah* dengan dibarengi dengan menggunakan lagu tartil dengan jalur sebagai berikut: a. setor hafalan baru kepada guru, b. membaca atau murajaah hafalan lama dengan disimakkan teman, c. setora murajaah hafalan lama kepada guru, d. *Al-Imtihan Fii Muraja'atil Muhafadlah* (ujian mengulang hafalan), 2. hasil dari penerapan metode *One Day One Ayah* dengan dibarengi dengan menggunakan lagu tartil bisa meningkatkan hafalan mahasiswi.²⁵

Nur Khasanah. 2017. Hubungan Antara Program Menghafal Al-Qur'an Dengan Intensitas Penggunaan Gadget Di Pondok Pesantren An-Nida Salatiga Tahun 2017. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan: instrumen kuesioner

²⁵ Anisa Ida Khusniyah. 2014. "Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Muraja'ah Studi Kasus Dirumah tahfiz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung". skripsi, IAIN Tulung Agung.

yang berbentuk angket untuk menjangkau data tentang program menghafal Al-Qur'an dan intensitas gadget. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan product moment. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: tidak ada hubungan yang signifikan antara program menghafal Al-Qur'an terhadap intensitas penggunaan gadget di Pondok Pesantren An-Nida Kota Salatiga Tahun 2017. Hal ini dapat dilihat dari: 1) Program menghafal Al-Qur'an tergolong pada kategori tinggi 2) Persentase intensitas gadget di Pondok Pesantren An-Nida tergolong pada kategori tinggi.²⁶

Siti Mubaidah. 2019. Implementasi Metode Al-Qosimi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke kelas untuk menelaah kembali pembelajaran yang dilakukan dengan maksud dapat memperbaiki pembelajaran dimasa depan. Pengumpulan data berdasarkan pada 1. lembar observasi, 2. penilaian kinerja siswa, 3. tes lisan. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut: 1. pelaksanaan metode Al-Qosimi dalam pembelajaran Tahfizulqur'an di SDIT Istiqomah Greges Tembarak dengan guru membacakan dan mengulang-ulang materi, 2. hasil pengimplementasian metode Al-qosimi dalam prestasi belajar adalah dapat meningkatkan kualitas hafalan Tahfizulqur'an siswa SDIT Istiqomah Tembarak Temanggung. Sebelum memakai metode Al Qosimi prestasi belajar siswa nilainya masih rendah yaitu hanya ada 1 siswa atau 4,5% dari 22 siswa yang mencapai KKM 70, setelah memakai metode Al Qosimi

²⁶ Nur Khasanah. 2017. "Hubungan Antara Program Menghafal Al-Qur'an Dengan Intensitas Penggunaan Gadget Di Pondok Pesantren An-Nida Salatiga Tahun 2017". Skripsi, IAIN Salatiga.

meningkat pada siklus I ada 7 siswa atau 31,8% dan pada siklus II ada 15 siswa atau 68,1% dari jumlah siswa keseluruhan 22 siswa.²⁷

Siti Marvira. 2020. Penggunaan Metode *Talaqqi* dalam Akselerasi Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan dengan cara menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang terjadi dilapangan dengan didasarkan pada fakta yang ada, yang lalu dianalisis berdasarkan data yang telah terkumpul. Pengumpulan data menggunakan tehnik observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Hasil yang didapat setelah melakukan penelitian adalah 1. pelaksanaan melalauai tiga tahapan: a. tahap persiapan, seperti menentukan target hafalan, b. tahap penerapan, melaksanakan setoran hafalan, c. tahap evaluasi, tahap penilaian yang menentukan mahasiswi bisa melanjutkan ke juz yang selanjutnya atau tidak. 2. kendala metode *Talaqqi*, ada dua faktor: a. faktor umum yatiu faktor yang dirasakan mahasiswi pada umumnya seperti kecerdasan yang berbeda-beda dan lain sebagainya, b. faktor khusus, adalah faktor yang tidak dimiliki semua mahasiswi tapi hanya beberapa saja seperti pelafalan huruf hijaiyyah yang kurang fasih.²⁸

Hanifatun Azizah. 2020. Implementasi Metode *Tikrar* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi dalam Menghafal Kosakata Al-Qur'an Juz 30 Pada Mahasiswa Ta'lim Kelompok 29 FMIPA UII. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan

²⁷ Siti Mubaidah. 2019. "Implementasi Metode Al-Qosimi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Alquran Siswa". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.

²⁸ Siti Marvira. 2020. "Penggunaan Metode *Talaqqi* Dalam Akselerasi Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi". Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

menggunakan *participant observation* dimana peneliti berperan sebagai *human instrument*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dikelas untuk meneliti masalah pembelajaran dikelas dengan tujuan mendapatkan pemecahan masalah yang sedang terjadi dengan tindakan yang telah direncanakan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Adapun hasil yang telah dicapai oleh peneliti adalah: 1. dilaksanakan melalui dua siklus: a. siklus I meliputi perencanaan, observasi awal, dan penyampaian materi, b. siklus II meliputi: perencanaan berupa target akhir, pelaksanaan menggunakan aplikasi *Zoom Meet* dan *video call*, pengamatan terhadap hafalan kosakata mahasiswi. 2. Efektivitas metode *Tikrar* untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi dalam menghafal kosakata AL-Qur'an juz 30 pada mahasiswi taklim kelompok 29 FMIPA UII, mendapatkan hasil bahwa: penggunaan metode *Tikrar* untuk menghafal kosakata Al Qur'an juz 30 sudah mencapai target di angka keberhasilan 100% dari tujuh orang mahasiswi semua telah mencapai target nilai yaitu 4.²⁹

Adinda Dwi Cahya Pohan. 2023. Pengaruh Dukungan Sosial Dan Optimisme Terhadap *Self Efficacy* Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an di SMPIT Al-Fakhri Sunggal. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena atau variabel yang diamati dengan menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Pengumpulan data menggunakan pengamatan (observasi), wawancara, dan skala (kuisisioner). Hasil yang didapat setelah

²⁹ Hanifatun Azizah.2020. "Implementasi Metode *Tikrar* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Dalam Menghafal Kosakata Al-Qur'an Juz 30 Pada Mahasiswa Ta'lim Kelompok 29 FMIPA UII", Skripsi. Universitas Islam Indonesia.

melakukan penelitian adalah 1. Ada pengaruh dukungan sosial terhadap *self efficacy* siswa dalam menghafal Al-Qur'an di SMPIT Al-fakhri Sunggal, 2. Variabel optimisme berpengaruh negatif terhadap *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Qur'an di SMPIT Al-Fakhri Sunggal, 3. Ada pengaruh dukungan sosial dan optimisme terhadap *self-efficacy* siswa dalam menghafal Al-Qur'an di SMPIT Al-Fakhri Sunggal.³⁰

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

³⁰ Adinda Dwi Cahya Pohan. 2023. "Pengaruh Dukungan Sosial dan Optimisme Terhadap *Self Efficacy* Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an Di SMPIT Al-Fakhri Sunggal". Tesis, Universitas Medan Area.

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu

Skripsi/Tesis/Jurnal	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
Anisa Ida Khusniyah, Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Muraja'ah Studi Kasus Dirumah tahfiz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung, skripsi, IAIN Tulung Agung, 2014.	Penelitian ini meneliti tentang metode menghafal Al-Qur'an	Metode menghafal Al-Qur'an yang diteliti dalam penelitian ini adalah metode Muraja'ah, dilaksanakan Dirumah tahfiz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung	Metode menghafal Al-Qur'an yang diteliti dalam penelitian ini adalah metode <i>Tikrar</i> dengan tujuan untuk mengetahui dampak pemakaiannya dalam akselerasi hafalan mahasiswi, dilaksanakan di Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Malang.
Nur Khasanah, Hubungan Antara Program Menghafal Al-Qur'an Dengan Intensitas Penggunaan Gadget Di Pondok Pesantren An-Nida Salatiga Tahun 2017, Skripsi, IAIN Salatiga, 2017.	Penelitian ini meneliti tentang metode menghafal Al-Qur'an	Hubungan Antara Program Menghafal Al-Qur'an Dengan Intensitas Penggunaan Gadget Di Pondok Pesantren An-Nida Salatiga Tahun 2017	Metode menghafal Al-Qur'an yang diteliti dalam penelitian ini adalah metode <i>Tikrar</i> dengan tujuan untuk mengetahui dampak pemakaiannya dalam akselerasi hafalan mahasiswi, dilaksanakan di Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Malang.
Siti Mubaidah, Implementasi Metode Al-Qosimi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan	Penelitian ini meneliti tentang metode menghafal Al-Qur'an	Metode menghafal Al-Qur'an yang diteliti dalam penelitian ini adalah metode	Metode menghafal Al-Qur'an yang diteliti dalam penelitian ini adalah metode

<p>Alquran Siswa, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang ,2019.</p>		<p>Al-Qosimi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Alquran Siswa, Objek penelitian adalah siswa</p>	<p><i>Tikrar</i> dengan tujuan untuk mengetahui dampak pemakaiannya dalam akselerasi hafalan mahasiswi, Objek penelitian adalah mahasiswa yang berdiam di RTMI Malang</p>
<p>Siti Marvira, Penggunaan Metode <i>Talaqqi</i> Dalam Akselerasi Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi, Skripsi,UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.</p>	<p>Penelitian ini meneliti tentang metode menghafal Al-Qur'an dalam mengetahui dampak dalam akselerasi hafalan siswa</p>	<p>Metode menghafal Al-Qur'an yang diteliti dalam penelitian ini adalah metode <i>Talaqqi</i>, Penelitian dilaksanakan Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi.</p>	<p>Metode menghafal Al-Qur'an yang diteliti dalam penelitian ini adalah metode <i>Tikrar</i> dengan tujuan untuk mengetahui dampak pemakaiannya dalam akselerasi hafalan mahasiswi, dilaksanakan di Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Malang.</p>
<p>Hanifatun Azizah, Implementasi Metode <i>Tikrar</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Dalam Menghafal Kosakata Al-Qur'an Juz 30 Pada Mahasiswa Ta'lim Kelompok 29 FMIPA UII, Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020.</p>	<p>Penelitian ini meneliti tentang metode <i>Tikrar</i> dalam menghafal Al-Qur'an, dan objek penelitian adalah mahasiswa</p>	<p>Penelitian dilakukan kepada Mahasiswa Ta'lim Kelompok 29 FMIPA UII, dengan tujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Dalam Menghafal Kosakata Al-</p>	<p>Penelitian dilakukan kepada mahasiswi Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Malang. Tujuan penelitian untuk mengetahui dampak pemakaiannya dalam akselerasi hafalan mahasiswi</p>

		Qur'an Juz 30 Pada Mahasiswa Ta'lim Kelompok 29 FMIPA UII	
Adinda Dwi Cahya Pohan, Pengaruh Dukungan Sosial dan Optimisme Terhadap <i>Self Efficacy</i> Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an Di SMPIT Al-Fakhri Sunggal, Tesis, Universitas Medan Area, 2023.	Penelitian ini meneliti tentang pengaruh dukungan sosial terhadap self efficacy siswa dalam hafalan Al-Qur'an	Penelitian ini meneliti pengaruh dukungan sosial dan optimisme terhadap self efficacy siswa dalam menghafal Al-Qur'an di SMPIT Al-Fakhri Sunggal	Pengaruh dukungan sosial dan metode <i>Tikrar</i> dalam akselerasi hafalan Al-Qur'an mahasiswa di Rumah Tahfiz Mahasiswa (RTMI) Malang.

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini adalah kerangka dan pedoman penulisan tesis, adanya sistematika ini adalah untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui konten-konten atau bab-bab yang akan disajikan dalam tulisan ini secara singkat.

Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini adalah pembuka dari tesis ini, pada bagaian awal ini berisi beberapa hal sebagai berikut: a. Halaman sampul; b. Halaman Judul; c. Halaman Persetujuan; d. Halaman Pengesahan; e. Abstrak; f. Kata Pengantar; g. Daftar Isi; h. Daftar Tabel; i. Daftar Gambar/Bagan; j. Pedoman Transliterasi Arab-latin.

2. Bagian Inti

Bagian inti adalah bagian yang memuat inti penelitian yang memuat enam bab, sebagai berikut: a. Bab I Pendahuluan, Pada bab 1 ini akan dijelaskan mengenai apa yang akan diteliti dalam penelitian ini, beserta tujuan dan manfaat yang dimaksudkan dalam penelitian ini, dengan berisi sub-sub bab: 1) Latar Belakang Masalah; 2) Rumusan Masalah; 3) Tujuan Penelitian; 4) Hipotesis Penelitian; 5) Asumsi Penelitian; 6) Manfaat Penelitian, manfaat penelitian memuat dua point yaitu Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis; 7) Variabel Penelitian Dan Indikator Varibel; 8) Definisi Operasional; 9) Penelitian Terdahulu; 10) Sistematika Penulisan

b. Bab II Kajian Pustaka, Bab ini berisi kajian yang memuat variabel-variabel yang akan diteliti, baik secara definisi maupun yang berhubungan dengan variabel atau sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, sebagai berikut: 1) Kajian Teori, yaitu sebuah kajian yang memuat pembahasan secara teoritis mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu tentang Metode *Tikrar*, Dukungan Sosial, Menghafal Al-Qur'an, dan Akselrasi Hafalan Mahasiswi; Dan juga terdapat 2) Kerangka Konseptual.

c. Bab III Metode Penelitian, Bab ini akan memuat desain penelitian yang akan dipakai untuk melakukan penelitian, mulai dari metode penelitian yang akan dipakai, alat pengumpulan data dan segala sesuatu yang akan mendukung penelitian, dengan sub bab-bab berikut: 1) Pendekatan dan Jenis

Penelitian; 2) Populasi dan Sampel; 3) Instrumen Penelitian; 4) Uji Instrumen Penelitian; 5) Teknik Pengumpulan Data; dan 6) Analisis Data.

d. Bab IV Hasil Penelitian, Bab ini akan menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dengan memuat sub-sub bab sebagai berikut: 1) Deskripsi Data Hasil Penelitian; 2) Deskripsi Data Hasil Uji Asumsi Penelitian; dan 3) Deskripsi Data Hasil Uji Hipotesis Penelitian.

e. Bab V Pembahasan, Setelah penelitian dilakukan dan telah dilakukan pengolahan data maka hasil dari pengolahan data akan dibahas untuk menjawab rumusan masalah dengan poin-poin sebagai berikut: 1) Pengaruh Implementasi Metode *Tikrar* Terhadap Akselerasi hafalan Mahasiswi di di Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Malang; 2) Pengaruh dukungan sosial Terhadap Akselerasi hafalan Mahasiswi di di Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Malang; 3) Besar pengaruh Implementasi Metode *Tikrar* Terhadap Akselerasi Mahasiswi di Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Malang; 4) Besar pengaruh dukungan sosial Terhadap Akselerasi Mahasiswi di Rumah Tahfiz Mahasiswi (RTMI) Malang.

f. Bab VI Penutup, Pada bab ini memuat dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir tesis ini akan memuat beberapa hal sebagai berikut: a. Daftar Rujukan; b. Pernyataan Keaslian; c. Lampiran-Lampiran; d. Riwayat Hidup Peneliti.